

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI CUACA  
DAN PENGARUHNYA BAGI MANUSIA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS  
ACHIEVMENT DIVISION* (STAD)**

<sup>1</sup>Eyunike Pebrianti, <sup>2</sup>Mestorine Lumbantobing  
SD Swasta GetsemaneMedan<sup>1</sup>  
[eyunike@yahoo.com](mailto:eyunike@yahoo.com)

SDN 2 Karang Anyer<sup>2</sup>  
Email : [mestorine.lumbantobing@gmail.com](mailto:mestorine.lumbantobing@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to improve student learning outcomes on natural science subjects weather material and influence for humans through the implementation of student teams achievement division (STAD). The type of research used is classroom action research (CAR) consisting of II cycles. Each cycle carried out though 4 strages namely planning, implementation, observation, and reflection. Research data obtained through observation and test. The results of data analysis showed an increase in student activity and teacher activity in cycle I and cycle II. Student learning outcomes with clasical learning completeness increased by 39,40% namely from 30,30% in the pre cycle to 69,70% in the cycle I and in the second cycle increased by 21,20% namely from 69,70% in the cycle I to 90,90% in the second cycle. It can be concluded that the use of student teams achievement devision (STAD) model improve of learning outcomes of natural science subject in grade III SD Swasta Bakti Luhur year 2018/2019.*

**Keyword : Learning results, Student teams achievement devision (STAD) cooperative models**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia melalui model pelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari II siklus, setiap siklus dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan tes. Hasil analisis data menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas siswa dan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan sebesar 39,40% yaitu dari 30,30% pada pra siklus menjadi 69,70% pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 21,20% yaitu dari 69,70% pada siklus I menjadi 90,90% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*(STAD) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Swasta Bakti Luhur.

**Kata kunci : Hasil belajar, model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement devision***

## PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa, dimana guru sebagai pemegang peran utama untuk menguasai dan mengembangkan materi yang diajarkan kepada siswa.

Trianto (dalam Agustina, R.L 2015:1) mengemukakan bahwa Pembelajaran IPA mengajarkan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik agar mampu memahami alam yang ada di sekitar melalui proses “mencari tahu” dan “berbuat”.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kejadian yang didasarkan pada hasil pengamatan. Keberhasilan dalam mengajar ditentukan oleh berbagai hal antara lain kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu kemampuan guru yang harus dikuasai adalah pemilihan dan penerapan model pembelajaran secara tepat agar proses belajar berhasil dengan baik.

Pemilihan dan penerapan model yang kurang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil observasi ditemukan bahwa Guru dalam proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Dimana kegiatannya hanya berpusat pada guru saja. Aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan dan mencatat hal-hal yang penting. Siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif. Membahas pelajaran IPA tidak cukup hanya menjelaskan dengan ceramah saja,

tetapi yang lebih penting adalah membuktikan kebenarannya. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat untuk mengajar adalah salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Guru memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, oleh sebab itu guru harus menjadi *role model* bagi siswanya. Sebab ada kecenderungan jika siswa menyukai guru yang mengajar mereka, maka siswa akan menyukai pelajaran yang disampaikan guru tersebut, maka hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik.

Selain masalah tersebut ditemukan juga masalah kurangnya fasilitas/sarana dan prasarana yang menunjang pelajaran antara lain seperti media pembelajaran, buku-buku penunjang.

Data observasi awal yang diperoleh peneliti yaitu dari 33 orang siswa terdapat 21 orang siswa (63,63%) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) dan 12 orang siswa (36,36%) tergolong sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut masih rendah.

Banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar hasil belajar siswa lebih meningkat, salah satunya adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Media dijadikan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton. Media pembelajaran yang digunakan guru tidak harus teknologi tinggi dan mahal tetapi dapat berupa media yang sederhana dan mudah diperoleh oleh siswa.

Ibrahim R. dan Nana Syaodih (dalam Taufik Nur Akbar 2014:2) menjelaskan bahwa media pengajaran dimaksudkan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, mengasah pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Tetapi dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Swasta Bakti Luhur Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia, guru hanya terfokus pada bahan ajar berupa buku paket atau buku pegangan tanpa menggunakan media, sehingga siswa kurang paham akan materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif tipe Students Teams Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar IPA Materi Cuaca

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai sasaran utama. Dimana penelitian ini berupa pemaparan upaya meningkatkan hasil belajar siswa materi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia di kelas III SD Swasta Bakti Luhur Medan.

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Swasta Bakti Luhur, Kelurahan Dwi Kora Kecamatan Medan Helvetia dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Hasil penelitian yang dilakukan dengan data yang diambil dari hasil observasi kegiatan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Sebelum melakukan penelitian di kelas III, peneliti meminta guru kelas sebagai observer pada saat peneliti mengajar di kelas sekaligus mengobservasi kegiatan siswa yang ada di kelas III.

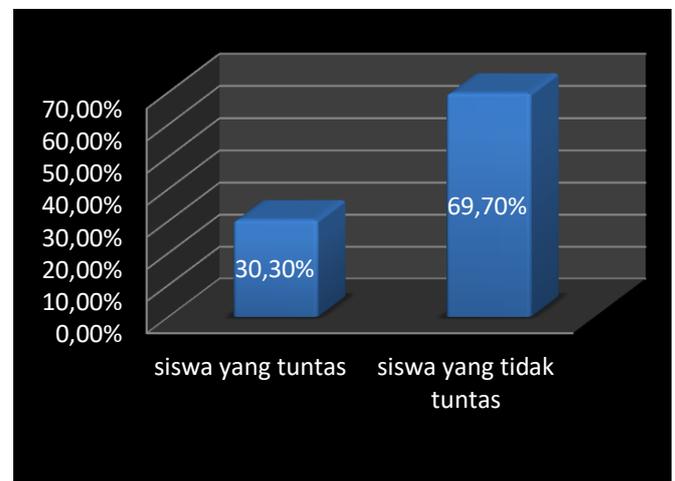
Setelah peneliti melakukan observasi, kemudian peneliti melakukan pra siklus di minggu berikutnya dimana soal tersebut berupa essay yang berjumlah 10 soal dan dikerjakan secara individu yang bertujuan agar siswa lebih mandiri dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, 1 kali

pertemuan dalam 1 siklus selama (2 x 35). Pada penelitian ini dilengkapi dengan lembar observasi yang bertujuan untuk mengamati perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Swasta Bakti Luhur pada mata pelajaran IPA dengan materi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia 2018/2019.

Dalam penelitian ini setiap akhir pertemuan diadakan test menggunakan essay pada siklus I dan siklus II yang bertujuan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa yang telah dicapai setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

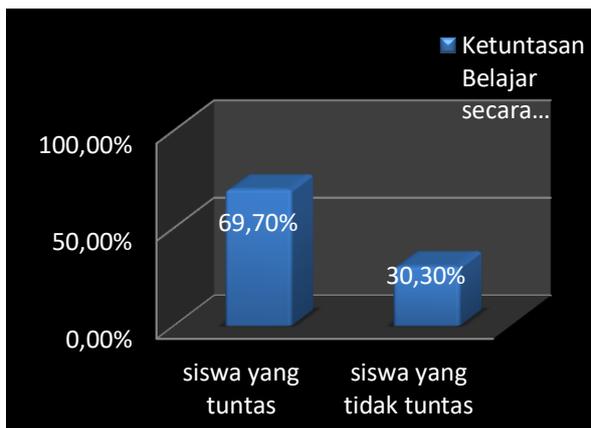
**Diagram 1. Presentase Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Pra Siklus**



Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa dari 33 siswa hanya 10 orang siswa yang tuntas secara klasikal atau 30,30% dari jumlah siswa keseluruhan dan 23 siswa tidak tuntas atau 69,70 %. Berdasarkan hasil pra siklus maka perlu diberikan perlakuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student

teams achievement division (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Diagram 2. Persentase Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Siklus I**



Berdasarkan diagram diatas ditemukan ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada pembelajaram IPA yaitu dari 33 siswa 23 (69,70 %) siswa Tuntas dan 10 (30,30%) orang siswa yang tidak tuntas secara klasikal. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I maka ditemukan terjadi peningatan hasil belajar IPA setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student teams achievement division (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun hasil tersebut belum mencapai target ketuntasan yang diinginkan sehingga perlu dilanjutkan pada Siklus II.

**Diagram 3. Persentase Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Siklus II**



Berdasarkan diagram diatas ditemukan ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada pembelajaram IPA yaitu dari 33 siswa 23 (69,70 %) siswa Tuntas dan 10 (30,30%) orang siswa yang tidak tuntas secara klasikal. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I maka ditemukan terjadi peningatan hasil belajar IPA setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student teams achievement division (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun hasil tersebut belum mencapai target ketuntasan yang diinginkan sehingga perlu dilanjutkan pada Siklus II.

### **Pengujian Hipotesis**

Dari data tersebut pengujian hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah : dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia di kelas III SD Swasta Bakti Luhur.

Dalam menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari 33 orang siswa yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pra siklus sebanyak 10 orang siswa (30,30%) dan yang tidak tuntas sebanyak 23 orang siswa (69,70%). Hal ini dikarenakan materi tersebut belum diajarkan sehingga siswa menjadi sulit untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

Pada siklus I yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 23 orang siswa (69,70%) dan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang siswa (30,30%), hal itu dikarenakan sebagian siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru dan disamping itu guru juga kurang menguasai kelas tersebut yang mengabaikan siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, tetapi dari hasil belajar siswa terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus I.

Pada siklus II yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 30 orang siswa (90,90%) dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa (9,10%), hal ini dikarenakan siswa yang tidak tuntas tersebut tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, maka 3 orang siswa tersebut tidak tuntas. Tetapi dari hasil belajar siswa terjadi peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II meskipun pada siklus II masih ada siswa yang belum tuntas.

Dari hasil observasi pada siklus II menunjukkan aktivitas guru dan siswa tersebut baik atau meningkat dari siklus I,

dapat dilihat pada lembar observasi yang sudah di isi oleh observer.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada model pembelajaran ini, siswa dapat bekerjasama dalam kelompok dan menemukan solusi berdasarkan materi yang disampaikan guru. Maka hipotesis tindakan dinyatakan sebagai berikut : “Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar IPA Materi Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia Kelas III SD Swasta Bakti Luhur” diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Julianto (2017) bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) mengalami peningkatan pencapaian keberhasilan yang telah ditetapkan. Kualitas aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 10,95% yaitu dari siklus I sebesar 76,19% menjadi 87,14% pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa meningkat sebesar 13,19% yaitu dari 73,81% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II. Hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan sebesar 15%, yaitu dari 70% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia. Hal ini dibuktikan pada peningkatan hasil belajar tahap pra siklus persentase ketuntasan belajar adalah 30,30%, pada siklus I meningkat menjadi 60,70%, pada siklus II meningkat menjadi 90,90%.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan :

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan materi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia telah terbukti meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Swasta Bakti Luhur T.A 2018/2019, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Sekolah Dasar yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan anak.
- b. Bagi siswa diharapkan lebih giat lagi dalam belajar supaya mendapatkan hasil belajar yang diharapkan, membangun kerja sama yang baik kepada sesama siswa maupun guru supaya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajaran.
  - a. Sebagai referensi pembelajaran IPA dan membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menambah pengetahuan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru yang profesional.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu model pembelajaran dalam pengajaran untuk menambah wawasan dan pemahaman untuk penggunaan model.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adji, A.G, dkk. 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VMelalui Model Kooperatif Tipe STAD di SD Inpres 1 Ongka*.Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 5. (diakses pada tanggal 10-03-2019. Jam 20:26)
- Akbar, T.N. 2014.*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Maahas*

*Pada Materi Gaya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantu Media Video*.Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 12. (diakses pada tanggal 10-03-2019. Jam 20:28)

Agustina, R.L. 2015.*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Menggunakan Model STAD Dan NHT*.Journal of EST, Volume 1 Nomor 3 Desember 2015 Hal 31 –38. (diakses tanggal 10-03-2019. Jam 20.32)

Erawati, E. 2014.*Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media Gambardi Kelas III*. Jurnal Artikel Penelitian. (diakses pada tanggal 10-03-2019. Jam 20:28)

Julianto. 2013. *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Sekolah Dasar*.JPGSD.Volume 02 Nomor 03 Tahun 2014. (diakses pada tanggal 0204-2019. Jam 12.02)

Lisnasari, S.F. 2017.*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran IPA di SD Swasta Ichwanussafa Tahun Pelajaran 2016/2017*.Vol.5 No.2 Hal.131-140. (diakses pada tanggal 21-07-2019. Jam 17:06)

Milawati, dkk. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV SDN No.1 Lende Kecamatan Sirenja*.Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 8. (diakses pada tanggal 10-03-2019. Jam20:24)

<sup>1</sup>Mestorine Lumbantobing | *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student teams achievement division (STAD)*

(1-7)

Priansa, D.J. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CVPustaka Setia.

Priyono, dkk.2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Susanti, D.A. 2017. *Penggunaan Model Picture And Picture Berbasis Multimedia dengan Menginternalisasi Pendidikan Karakter Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Penelitian Bidang pendidikan Volume 23(2):86-91,2017. (diakses pada tanggal 21-07-2019. Jam 17:06

E-ISSN: 2541-0253  
Vol 3 No. 2 Agustus 2018

**Jurnal Mutiara Pendidikan**

Available Online <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JRH>

---